

## Abstrak

### Tradisi *Furoshiki*: Studi Kasus Penggunaan *Furoshiki* oleh 5 Informan Jepang di Yogyakarta

Ganis Effriandoni

*Furoshiki* merupakan alat untuk membungkus barang dengan menggunakan selembar kain berbentuk persegi empat. Tradisi ini sudah ada sejak periode Nara (710-794) dan mulai banyak digunakan oleh masyarakat luas pada periode Edo (1603-1868). Orang-orang Jepang yang tinggal di negara lain juga menggunakan *furoshiki* dalam kesehariannya, contohnya beberapa orang Jepang yang tinggal di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang penggunaan *furoshiki* oleh masyarakat Jepang yang tinggal di Yogyakarta.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan adalah wawancara dengan melibatkan informan yaitu 5 orang Jepang yang berdomisili di Yogyakarta. Data penelitian bersifat kualitatif dan akan disajikan dengan metode penelitian deskriptif analitis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Jepang di Yogyakarta menggunakan *furoshiki* sebagai pembungkus untuk bekal dan hadiah pernikahan yang dilakukan secara terus menerus pada berbagai kesempatan. Adapun alasan utama yang mempengaruhi untuk tetap menggunakan *furoshiki* adalah *furoshiki* sudah menjadi tradisi mereka sejak kecil.

Kata kunci: *furoshiki*, Yogyakarta, tradisi

## Abstract

### **Tradition of *Furoshiki*: Case Study of 5 Japanese Resident Who Use *Furoshiki* in Yogyakarta**

**Ganis Effriandoni**

Furoshiki is a fabric for use to wrap objects. It is used from the Nara period. Starting from the Edo era those of various patterns of furoshiki came to be widely used regardless of the identity. In modern times, furoshiki is well known in Japan as well as abroad. For example, Japanese resident in Yogyakarta use furoshiki in their daily life. The purpose of this paper is to clarify the reason.

Data in this paper were obtained by interviews with a total of five Japanese residents, comprised of four males and one female in Yogyakarta. The informants are in their 40s and have a job in Yogyakarta.

From the interviews, it is known that in Japan the informants used furoshiki to wrap their lunch boxes. While in Yogyakarta, they even use Furoshiki to wrap wedding gifts. Because the informants are proud of their furoshiki, they use it rather than the batik cloth or other traditional cloth of Yogyakarta. Furthermore, they want to introduce Furoshiki tradition to the people of Yogyakarta.

In conclusion, the tradition of wrapping using furoshiki is important for the Japanese residents in Yogyakarta. They use furoshiki to wrap lunch boxes and wedding gifts.

Keywords: *furoshiki*, Yogyakarta, tradition

## 要旨

### 「包む」文化と日本人

#### －海外在住日本人の風呂敷利用の研究：ジョグジャカルタでの事例－

ガニス・エフリアンドニ

風呂敷は物を包んで使用するための布である。奈良時代から使われ、江戸時代にさまざまな文様のものが、身分を問わず広く使われるようになった。現代では、日本国内だけでなく、海外でも風呂敷はよく知られる。例えばインドネシア・ジョグジャカルタ在住の日本人は、日本の風呂敷を日常生活で使用している。本論文の目的はその理由を明らかにすることである。

本論文のデータはジョグジャカルタ在住の日本人男性4名と女性1名の計5名とのインタビューによって得られた。インフォーマントの年齢はそれぞれ40歳前後で、ジョグジャカルタで仕事をしている。

インタビューの結果、インフォーマントらは普段日本で弁当を包むためには、専用の布を使っていた。しかし、ジョグジャカルタで仕事をするようになってからは、日本から持ってきた風呂敷を弁当を包む布と同じ大きさに裁断し、弁当包みとして使っている。またインフォーマントらはジョグジャカルタでは、結婚式の時に結婚祝いの贈り物を包むためにも風呂敷を使う。インフォーマントらは日本の風呂敷を誇りに思っているため、ジョグジャカルタの伝統工芸であるロウケツ染めのバティック布などや他の布ではなく、風呂敷を使うことにこだわりを持っている。さらには、ジョグジャカルタの人に日本の風呂敷文化を紹介し、使ってもらいたいとも考えている。

結論として、ジョグジャカルタ在住の日本人は、風呂敷を使う「包む」文化を大事にしており、日常的に弁当を包んだり、結婚祝いの贈り物を包んだりしていることが明らかになった。

キーワード：風呂敷、「包む」文化、ジョグジャカルタ在住日本人